

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perspektif makro ekonomi. Peranan UMKM adalah sebagai sumber utama lapangan kerja dan sumber pendapatan. Peran usaha kecil dapat meningkatkan pendapatan individu pada umumnya dan masyarakat di daerah pada khususnya. Menurut *Rudjito* (2007) UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha. Menurut *Sakirno* (2004) UMKM adalah usaha yang memiliki modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjaannya sesuai dengan definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu. (*Jurnal Health Sains*, 1(3), 288–302. <https://doi.org/10.46799/jsa.v1i3.66>).

Salah satu kegiatan UMKM yang berada di Desa Kalianyar adalah industri genteng. Industri genteng merupakan industri yang memproduksi genteng, dikerjakan dengan tangan ataupun bantuan alat atau mesin pres dengan bahan baku berupa tanah liat dan keahlian membuat genteng merupakan potensi masyarakat yang harus dikembangkan. *Murty dkk* (2012:215) menerangkan bahwa sumber daya perusahaan seperti modal dan mesin tidak memberikan hasil yang optimal. Apabila tidak didukung sumber daya manusia yang bekerja dan memiliki kinerja yang baik. Maka sumber daya manusia yang dikelola oleh perusahaan harus mampu menunjang kinerja yang baik sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Mata pencaharian penduduk di Desa Kalianyar Kecamatan Tamanan adalah di sektor pertanian, karena hasil di sektor pertanian belum mencukupi kebutuhan hidup dan guna menambah pendapatan, maka mulailah mencari pekerjaan tambahan yaitu pada industri genteng. Industri genteng tersebut mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk setempat dan sekitarnya. Di desa Kalianyar terdapat tiga dusun, diantaranya Dusun Kalianyar Tengah, Dusun Kalianyar Selatan dan Dusun Kalianyar Utara. Ketiga dusun tersebut berkecimpung dalam Industri Genteng sehingga dalam Desa Kalianyar terdapat tiga industri UMKM Genteng yang berdiri dan atau berjalan hingga saat ini.

Dalam menjalankan suatu usaha tentunya tidak lepas dari permasalahan didalamnya, pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar terdapat permasalahan yang ditinjau berdasarkan indikator variabel Kinerja Karyawan (Y), diantaranya Kuliatas Produk, Kuantitas Produk dan Ketepatan Waktu. Kualitas produk genteng dinilai pada bentuk genteng, akan tetapi tidak semua produk genteng yang dihasilkan berkualitas baik dengan bentuk yang sempurna. Penyebab utamanya adalah bahan baku tanah yang terlalu kering sehingga menyebabkan genteng retak setelah melalui proses pencetakan. Terkait Kuantitas produk, ditinjau berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan, akan tetapi masih diniai dari segi Kualitas produk, produk genteng yang memiliki kualitas yang baik akan masuk dalam perhitungan kuantitas produk. Untuk Ketepatan waktu, ditinjau dari target penyelesaian produksi genteng, jika ada konsumen yang membeli genteng dengan jumlah yang banyak dan menargetkan pada waktu yang singkat, maka akan menjadi tantangan atau permasalahan yang akan dihadapi oleh karyawan. Dengan demikian, karyawan akan meningkatkan kinerjanya

untuk mencapai target tersebut.

Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mendayagunakan orang lain untuk memberikan kontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasi dimana tempat mereka bekerja. (Steven L. McShane dan Mary Ann Von Glinov, 2000). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu tindakan pada diri seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu, kepemimpinan merupakan salah satu aspek manajerial dalam kehidupan organisasi yang merupakan posisi kunci karena kepemimpinan seorang manajer berperan sebagai penyelaras dalam proses kerja sama antar manusia dalam organisasinya menurut Sujak (2007:21).

Gender adalah suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat (Mulia S.M, 2004:4). Sedangkan menurut Hadiati (2010:15) menjelaskan gender adalah cara pandang atau persepsi manusia terhadap perempuan atau laki-laki yang bukan didasarkan pada perbedaan jenis kelamin secara kodrati biologis. Gender dalam segala aspek kehidupan manusia mengkreasikan perbedaan antara perempuan dan laki-laki termasuk kreasi sosial kedudukan perempuan yang lebih rendah dari pada laki-laki.

Samsudin (2010:281) berpendapat bahwa motivasi kerja adalah proses mempengaruhi atau mendorong secara eksternal seseorang atau kelompok kerja untuk melakukan sesuatu yang ditentukan. Sedarmayanti (2011:233), motivasi kerja adalah kekuatan kecenderungan seorang individu melibatkan diri dalam kegiatan yang berarahkan sasaran dalam pekerjaan. Ini bukan perasaan senang yang relatif terhadap hasil berbagai pekerjaan sebagaimana halnya kepuasan, tetapi lebih merupakan perasaan sedia/rela bekerja untuk mencapai tujuan pekerjaan. Menurut Hasibuan (2012:191) motivasi kerja adalah suatu perangsang keinginan daya gerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Stres Kerja dapat dirasakan oleh setiap pegawai dalam perusahaan akibat ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, beban kerja yang banyak juga merupakan pemicu stres yang dapat dirasakan oleh pegawai. Stres Kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Jika seseorang atau karyawan mengalami stres yang terlalu besar maka akan dapat mengganggu kemampuan seseorang atau karyawan tersebut untuk menghadapi lingkungannya dan pekerjaan yang akan dilakukannya (Handoko 1997:200). Sedangkan menurut Pandji Anoraga (2001:108), Menurut Robbins dan Judge (2011:368), yaitu stres kerja adalah suatu kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan yang hasilnya dipandang tidak pasti dan penting.

Soedarmayanti (2011:260) Kinerja merupakan hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Mangkunegara (2012:67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Hasibuan (2014:34) Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Berikut tabel permasalahan berdasarkan indikator Kinerja Karyawan yang terjadi pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar.

Tabel 1.1
Permasalahan Berdasarkan Indikator Kinerja Karyawan (Y)

NO	INDIKATOR (Variabel Y)	KETERANGAN PERMASALAHAN	PERSENTASE	
			Target	Rill
1.	Kualitas	Produk yang dihasilkan dinilai dari segi bentuk produk, ada produk yang sempurna dan produk rusak.	100%	80%
2.	Kuantitas	Jumlah produk yang dihasilkan dihitung berdasarkan kualitas produk antara produk sempurna dan produk rusak.	100%	80%
3.	Ketepatan Waktu	Ketepatan waktu yang ditargetkan atas produksi barang serta ditinjau dari segi kualitas dan kuantitas produk.	100%	90%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kepemimpinan, Gender, Motivasi Kerja, dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar.**

1.2 Rumusan Masalah

Pada Desa industri tentunya tidak lepas dari permasalahan didalamnya, salah satunya adalah Kepemimpinan UMKM Industri Genteng di Desa kalianyar yang mana masih belum mampu memimpin industrinya dengan baik. Kemudian perbedaan Gender menjadi perbandingan dalam aspek segala hal yang berkaitan dengan pekerjaan. Lalu Motivasi yang dimiliki oleh karyawan UMKM Industri Genteng masih rendah dikarenakan pekerjaan dan gaji yang tidak sesuai. Dan Stres Kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan menjadi hambatan terhadap pekerjaannya. Serta Kinerja Karyawan menjadi tolak ukur Pemilik UMKM Industri Genteng terhadap karyawannya.

Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian guna mencari tahu terkait pengaruh Kepemimpinan, Gender, Motivasi Kerja, Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan agar UMKM Industri Genteng yang ada di Desa Kalinayar dapat berkembang dan lebih maju sehingga bisa bersaing dalam pasar Nasional yang lebih luas. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar?
2. Apakah variabel Gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar?
3. Apakah variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar?
4. Apakah variabel Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang akan diteliti, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti pengaruh positif dan signifikan variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar.
2. Untuk meneliti pengaruh positif dan signifikan variabel Gender terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar.
3. Untuk meneliti pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar.
4. Untuk meneliti pengaruh positif dan signifikan variabel Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Industri Genteng di Desa Kalianyar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah:

1. Bagi Instansi atau Industri UMKM Genteng
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang Kepemimpinan, Gender, Motivasi Kerja, Stres Kerja dan Kinerja Karyawan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.
2. Bagi Almamater/Universitas
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap penelitian yang sama.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta bisa dijadikan sebagai bahan rujukan jika akan melakukan penelitian terhadap objek dan variabel yang sama.